

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kesehatan adalah proses perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi/teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi adanya kesadaran diri dalam diri individu, kelompok atau masyarakat sendiri. (Wahit Iqbal Mubarak; dkk, 2006:8)

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari adanya bau mulut, kekuatan gigi dan gusi yang baik, tidak adanya plak, karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih, serta memiliki kekuatan gigi yang baik (Rahmadhani, 2017).

Menurut RISKESDAS (2018), pada kelompok umur 5-9 tahun terdapat sebanyak 93,2% yang memiliki perilaku sikat gigi setiap hari, namun hanya 1,4% yang melakukan perilaku sikat gigi dengan waktu sikat gigi yang baik dan benar, proporsi konsumsi makanan manis yaitu 59,0% >1 kali perhari. Sedangkan, proporsi tidak konsumsi buah/sayur perhari dalam seminggu terbanyak pada kelompok umur 5-9 tahun (17,0%). Sedangkan salah satu cara untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah dengan cara menyikat gigi.

Menyikat gigi adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki pada manusia untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, Adapun cara lain untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah dengan mengurangi makanan yang manis dan lengket, perbanyak makanan berserat dan rajin kontrol ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali. Upaya lain untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan cara promosi kesehatan gigi. Tujuan penyuluhan kesehatan gigi adalah mendapatkan perubahan perilaku masyarakat ke arah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan gigi masyarakat yang optimal. (Tauchid, Pudentiana, Subandini, 2017:83)

Melakukan promosi kesehatan tentunya diiringi dengan beberapa metode, salah satunya adalah dengan metode ceramah dan video animasi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut. Penelitian yang dilakukan Daulay Susanti 2021 menunjukkan pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah termasuk katagori sedang sebanyak 60% serta rata rata kebersihan gigi dan mulut dalam katagori sedang 50%. Berdasarkan peneliti Lengga Patricia 2022, menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap video animasi tentang cara menyikat gigi yg baik dan benar dimna terjadi nya peningkatan tingkat pengetahuan cara menyikat gigi dari sebelum diberikan video animasi sebesar 15,62% menjadi 71,87%.

Berdasarkan hasil presurvey yang di lakukan peneliti di SDN 3 Langkapura didapatkan data 15 siswa keals 3 rata-rata kurang memahami tentang kebersihan gigi dan mulut dikarnakan di sekolahan SDN 3 Langkapura belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut maupun belum adanya UKGS.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih judul “Tingkat Keberhasilan Penyuluhan Metode Ceramah dan Video Animasi Tentang Keberhasilan Gigi dan Mulut Murid Kelas 3 SDN 3 Langkapura Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dan video animasi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas 3 SDN Langkapura?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan antara metode ceramah dan video animasi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas 3 SDN 3 Langkapura.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelum di lakukan penyuluhan dengan metode ceramah pada murid kelas 3 SDN 3 Langkapura.
- b. Diketahui tingkat kebersihan gigi dan mulut sesudah di lakukan penyuluhan dengan metode ceramah pada murid kelas 3 SDN 3 Langkapura.
- c. Diketahui tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelum di lakukan penyuluhan dengan media video animasi pada murid kelas 3 SDN 3 Langkapura.
- d. Diketahui tingkat kebersihan gigi dan mulut sesudah di lakukan penyuluhan dengan media video animasi pada murid kelas 3 SDN 3 Langkapura.
- e. Diketahui tingkat keberhasilan penyuluhan metode ceramah dan video animasi terhadap kebersihan gigi dan mulut murid kelas 3 SDN 3 Langkapura.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang tingkat keberhasilan penyuluhan metode ceramah dan video animasi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut muruid kelas 3 SDN 3 langkapura.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang kebersihan gigi dan mulut.
3. Untuk meningkatkan dan dapat memotivasi murid kelas 3 SDN 3 Langkapura untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen atau percobaan yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode ceramah dan video animasi terhadap kebersihan gigi dan mulut dengan sasaran anak murid kelas 3 di SDN 3 Langkapura.